

**Ahmad Hilmi, Lc.,MA**

**Apakah Darah  
KEGUGURAN  
Termasuk  
NIFAS?**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT)

## **Darah Keguguran Termasuk Nifas?**

Penulis : Ahmad Hilmi, Lc.,MA

21 hlm

### **JUDUL BUKU**

Darah Keguguran Termasuk Nifas?

### **PENULIS**

Ahmad Hilmi, Lc.,MA

### **EDITOR**

Fatih

### **SETTING & LAY OUT**

Fayad Fawwaz

### **DESAIN COVER**

Syihab

### **PENERBIT**

Rumah Fiqih Publishing  
Jalan Karet Pedurenan no. 53 Kuningan  
Setiabudi Jakarta Selatan 12940

### **CETAKAN PERTAMA**

19 Oktober 2018

## Daftar Isi

<b>Daftar Isi.....</b>	<b>4</b>
<b>A. Dalil Penciptaan Manusia dan Kehamilan .....</b>	<b>6</b>
1. Q.S. Luqman ayat 14 .....	6
2. QS. Al-Ahqaf ayat 15 .....	6
3. QS. An- Nahl ayat 4 .....	6
4. QS. Al-Hajj ayat 5 .....	7
5. QS. Al-Mu'minun ayat 14 .....	7
6. QS. Az-Zumar ayat 6.....	8
7. QS. Al-Ghafir ayat 67.....	8
8. Hadis dari Abdullah ibn Mas'ud .....	9
<b>B. Nifas .....</b>	<b>9</b>
1. Pengertian nifas .....	9
a. Hanafi .....	9
b. Maliki.....	9
c. Syafi'i .....	10
d. Hambali .....	10
2. Masa Wanita Menjalani Nifas .....	10
a. Batas Lama Minimal .....	10
b. Batas Lama Maksimal.....	11
<b>C. Keguguran .....</b>	<b>12</b>
1. Belum Membentuk Wujud Manusia .....	13
a. Darah Tersebut Bukan Darah Nifas .....	14
b. Darah Tersebut Dianggap Nifas .....	15
2. Terbentuk Sebagian Anggota Tubuh .....	16
3. Sudah Membentuk Manusia .....	17
a. Hanabilah .....	17

b. Shalih Fauzan ..... 18

**D. Kesimpulan ..... 18**

**Tentang Penulis ..... 20**

## A. Dalil Penciptaan Manusia dan Kehamilan

### 1. Q.S. Luqman ayat 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ  
وَفِصَالَهُ فِي عَامَيْنِ...

*Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik ) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandung dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun..... (QS. Luqman : 14)*

### 2. QS. Al-Ahqaf ayat 15

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ  
كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصَالُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا...

*Dan kami perintahkan kepada manusia agar berbuat baik kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkan dengan susah payah (pula) masa mengandung sampai menyapihnya selama tiga puluh bulan.....(QS. Al-Ahqaf: 15)*

### 3. QS. An- Nahl ayat 4

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ...

*Dia (Allah) telah menciptakan manusia dari*

mani..... (QS. An-Nahl: 4)

#### 4. QS. Al-Hajj ayat 5

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ  
مِن تُّرَابٍ ثُمَّ مِّن نُّطْفَةٍ ثُمَّ مِّن عِلْقَةٍ ثُمَّ مِّن مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ  
وَعَيْرِ مُّخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ وَنُقَرُّ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَىٰ أَجَلٍ  
مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ...

*Wahai manusia, jika kamu meragukan ( hari kebangkitan, maka sesungguhnya kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudia dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar kami jelaskan kepada kamu; dan kami tetapkan dalam rahim menurut kehendak kami sampai waktu yang sudah ditentukan, kemudian kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian ( dengan berangsur-angsur ) kamu sampai pada usia dewasa..... (QS. Al-Hajj: 5)*

#### 5. QS. Al-Mu'minun ayat 14

ثُمَّ خَلَقْنَا النُّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا  
الْمُضْغَةَ عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَامَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا  
آخَرَ فَتَبَارَكَ اللَّهُ أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (14)

kemudian air mani itu kami jadikan sesuatu yang melekat, lalu sesuatu yang melekat itu kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu kami jadikan tulang-belulang, lalu tulang belulang itu kami bungkus dengan daging. Kemudian kami menjadikannya makhluk yang (berbentuk) lain. Maha suci Allah, Pencipta yang paling baik. (QS. Al-Mu'minun: 14)

## 6. QS. Az-Zumar ayat 6

...يَخْلُقُكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِّنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظُلُمَاتٍ ثَلَاثٍ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ...

...Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu, kejadian dalam kejadian dalam tiga kegelapan. Yang berbuat demikian itu adalah Allah. Tuhan Kamu, Tuhan yang memiliki kerajaan...(QS. Az-Zumar: 6)

## 7. QS. Al-Ghafir ayat 67

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ يُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ ثُمَّ لِتَكُونُوا شُيُوخًا (67)....

Dialah yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, lalu dari segumpal darah, kemudian kamu dilahirkan sebagai seorang anak, kemudian dibiarkan sampai kamu dewasa, lalu menjadi tua..... (QS. Surat Al- Ghafir: 67)



## 8. Hadis dari Abdullah ibn Mas'ud

إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ خَلْقُهُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا نُطْفَةً،  
ثُمَّ يَكُونُ عَلَقَةً مِثْلَ ذَلِكَ، ثُمَّ يَكُونُ مُضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ،  
ثُمَّ يُرْسَلُ إِلَيْهِ الْمَلَكُ فَيَنْفُخُ فِيهِ الرُّوحَ ...

*“Sesungguhnya salah seorang di antara kalian dipadukan bentuk ciptaannya dalam perut ibunya selama 40 hari dalam bentuk mani, setelah itu menjadi segumpal darah selama itu pula (40 hari), lalu menjadi segumpal daging selama itu pula, kemudian Allah mengutus malaikat untuk meniupkan ruh pada janin tersebut...”* (HR. Bukhari)

### B. Nifas

#### 1. Pengertian nifas

##### a. Hanafi

Menurut Hanafiyah nifas adalah darah yang keluar setelah melahirkan. Jadi jika keluar darah sebelum bayi itu lahir, maka dihukumi sebagai istihadhah walaupun keluarnya darah berlangsung cukup lama.<sup>1</sup>

##### b. Maliki

Sedangkan menurut kalangan Maliki bahwa nifas merupakan darah yang keluar dari vagina karena sebab melahirkan, baik bersamaan dengan keluarnya bayi atau setelahnya. Dan masih menurut pendapat

<sup>1</sup> Ibn al-Himam al-Hanafi, Fath al-Qodir: juz 1, hal. 164

ini, darah yang keluar sebelum keluarnya bayi tidak dianggap nifas.

### **c. Syafi'i**

Pendapat kalangan Syafi'iyah sama sebagaimana pendapat Hanafiyah yang mengatakan bahwa nifas adalah darah yang keluar setelah bayi dilahirkan. Dan darah yang keluar sebelum bayi lahir dihukumi sebagai darah haid. <sup>2</sup>

### **d. Hambali**

Menurut kalangan Hambali nifas merupakan darah yang keluar dari rahim bersamaan dengan keluarnya bayi, dan dua hari atau tiga hari sebelum bayi itu lahir yang disertai rasa sakit sampai genap empat puluh hari. <sup>3</sup>

Jadi hitungan 40 hari menurut kelompok ini dimulai sejak keluarnya darah yang disertai rasa sakit. Biasanya dua atau tiga hari menjelang kelahiran.

## **2. Masa Wanita Menjalani Nifas**

### **a. Batas Lama Minimal**

Menurut Jumhur Ulama tidak ada batas minimal berlangsungnya masa nifas. Kapan saja sudah terlihat tanda suci (berhenti darah), maka dia wajib mandi dan shalat. <sup>4</sup>

Menurut kalangan Hanafiyah ada beberapa pendapat: Abu Hanifah sendiri mengatakan minimal 25 hari, sedangkan Abu Yusuf berpendapat minimal

---

<sup>2</sup> An-Nawawi, Raudhah at-Thalibin, juz 1, hal.174

<sup>3</sup> Al-Buhuti al-Hanbali, Kasyf al-Qina', Juz 1, hal 128.

<sup>4</sup> Al-Mausu'ah al-Fiqhiyah al-Kuwaitiyah, juz 41, hal.6

11 hari, dan menurut Muhammad asy-Syaibani minimal 1 Jam.<sup>5</sup>

Sedangkan menurut madzhab Syafi'iyah, sebagaimana yang disampaikan oleh al-Muzani, bahwa minimal masa nifas adalah 40 hari. Jumlah itu dihitung sejak bayi lahir.<sup>6</sup>

Dari kalangan Hanbali, sebagaimana riwayat dari Ahmad bahwa minimal masa Nifas adalah 1 hari.<sup>7</sup>

## b. Batas Lama Maksimal

Menurut Jumhur Ulama dari Hanafiyah dan Hanabilah, dan sebagian kecil dari kalangan Malikiyah mengatakan bahwa lama maksimal nifas adalah 40 hari. Sedangkan kalangan Syafi'iyah menganggap 40 hari itu adalah masa keumuman, bukan batas maksimal. Pendapat tentang lama 40 hari ini didasari oleh hadis dari Ummu Salamah:

وَمَا رُوِيَ عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ أَنَّهَا سَأَلَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمْ تَجْلِسُ الْمَرْأَةُ إِذَا وَلَدَتْ؟ قَالَ: "تَجْلِسُ أَرْبَعِينَ يَوْمًا إِلَّا أَنْ تَرَى الطُّهْرَ قَبْلَ ذَلِكَ"

*Sebagaimana yang diriwayatkan dari Ummu Salamah. beliau bertanya kepada Nabi Muhammad Shallahu Alaihi Wasallam : berapa lama wanita menunggu ketika ia melahirkan? Nabi menjawab: "wanita menunggu selama 40 hari*

<sup>5</sup> 'Ala ad-Dinan, Badai' As-Shonai', Juz 1, Hal 41

<sup>6</sup> An-Nawawi, Raudhah At-Thalibin, Juz 1, Hal 174

<sup>7</sup> Al-Buhuti al-Hanbali, Kasyaf al-Qina', Juz 1

*kecuali ia menemukan dirinya sudah suci sebelum itu". (HR. Abu Daud)*

Pendapat yang masyhur dari kalangan syafi'iyah dan Malikiyah adalah 60 hari. Hal ini senada dengan pendapat yang dirwayatkan dari Imam al-Auza'i.

وَاسْتَدَلُّوا بِمَا رُوِيَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ أَنَّهُ قَالَ: عِنْدَنَا امْرَأَةٌ تَرَى  
النَّفَاسَ شَهْرَيْنِ، وَرُوِيَ مِثْلَ ذَلِكَ عَنْ عَطَاءٍ أَنَّهُ وَجَدَهُ،

*Mereka berargumen dengan riwayat dari al-Auza'i. Dia berkata : diantara kami ada wanita yang mengalami nifas selama dua bulam. Dan ada riwayat seperti itu pula dari 'Ato' sesungguhnya ia mendapatkan (kasus seperti ini).<sup>8</sup>*

## C. Keguguran

Saqt atau keguguran kandungan merupakan kondisi keluarnya embrio secara spontan dari dalam kandungan (rahim) sebelum kandungan masuk usia 20 minggu atau 5 bulan.<sup>9</sup>

Bisa jadi yang keluar masih berupa gumpalan darah, atau gumpalan daging atau sudah terlihat bagian-bagian tubuh janin.

Dari perpedaan bentuk tadi ulama berbeda juga dalam menyimpulkan hukum darah yang keluar setelah itu. Apakah dianggap nifas, istihadhah atau haid. Berikut ini penjelasannya.

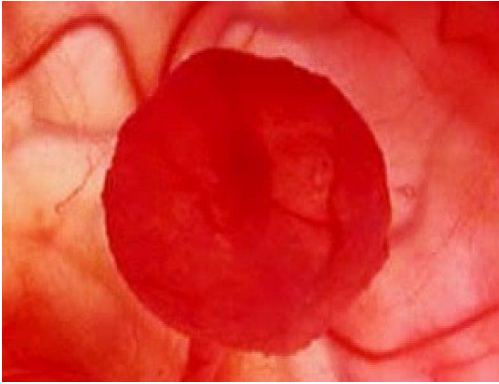
<sup>8</sup> Ibn al-Himam, Fath al-Qodir, juz 1

<sup>9</sup> <http://alodokter.com/keguguran>

## 1. Belum Membentuk Wujud Manusia

Keguguran yang keluar sebelum membentuk wujud manusia bisa jadi masih berupa 'alaqah (segumpal darah) yang menempel di dinding rahim, atau bisa juga sudah berupa mudhghoh (segumpal daging).

Dan umumnya janin belum berbentuk itu pada usia kehamilan kurang dari 16 minggu atau 4 bulan.



Gambar 1: 'alaqah (segumpal darah yang tertempel di dinding rahim) usia kandungan +/- 1 bulan



Gambar 2: mudhghoh (segumpal daging) usia 2 Bulan

Ulama' fiqih berbeda pendapat dalam masalah ini:

## a. Darah Tersebut Bukan Darah Nifas

Pendapat Ulama' Hanafiyah:

الْحَنْفِيَّةِ، فَقَالُوا: إِنَّهُ إِنْ لَمْ يَسْتَبِنْ مِنْ خَلْقِهِ شَيْءٌ فَلَا نِفَاسَ لَهُ

*Ulama' Hanafiyah Mengatakan : sesungguhnya jika wanita keguguran itu mengeluarkan janin yang belum berbentuk sedikitpun , maka wanita itu tidak dihukumi nifas.* <sup>10</sup>

Para Ulama' Hanabilah Mengatakan :

وَقَالَ الْحَنَابِلَةُ: فَلَوْ وَضَعَتْ عَلَقَةً، أَوْ مُضْغَةً لَا تَخْطِيطُ فِيهَا - لَمْ يَنْبُتْ بِذَلِكَ حُكْمُ النَّفَاسِ.

*Ulama' Hanabilah mengatakan : jika seorang wanita melahirkan (mengeluarkan) segumpal darah atau segumpal daging, yang belum berwujud (manusia), maka itu belum masuk dalam hukum nifas.* <sup>11</sup>

Itu berarti, jika yang keluar belum berbentuk wujud manusia, baik masih berupa gumpalan darah maupun sudah berupa gumpalan daging, maka darah yang keluar itu tidak disebut sebagai nifas.

Hal senada disampaikan juga oleh Dr. Shalih Fauzan bin Abdullah al-Fauzan, dalam kitabnya Al-

<sup>10</sup> Al 'Inayah Bi Hamisy Fath Qadir, Juz 1, Hal 165.

<sup>11</sup> Ibn Abd al-Barr, Al-Inshaf, juz 1, hal. 383

Mulakhas Al-fiqhy :

وإن أَلقت علقة أو مضغة؛ لم يتبين فيها تخطيط إنسان؛ لم تعتبر ما ينزل بعدها من الدم نفاساً؛ فلا تترك الصلاة ولا الصيام، وليست لها أحكام النفساء

*Dan jika seorang wanita mengeluarkan segumpal darah atau segumpal daging, yang belum jelas rupa/ bentuk manusia, maka darah yang keluar setelah itu belum dihukumi nifas. Oleh sebab ia tidak boleh meninggalkan sholat dan puasa, karena ia tidak memiliki hukum nifas.*<sup>12</sup>

## b. Darah Tersebut Dianggap Nifas

Para Ulama' dari kalangan Malikiyah berpendapat jika wanita keguguran dan yang keluar masih berwujud gumpalan darah, dan gumpalan itu tidak meleleh jika disiram air panas, maka wanita ini sudah dihukumi nifas.

وَقَالَ الْمَالِكِيَّةُ: لَوْ أَلَقْتَ دَمًا اجْتَمَعَ لَا يَذُوبُ بِصَبِّ الْمَاءِ الْحَارِّ عَلَيْهِ، تَنْقِضِي بِهِ الْعِدَّةَ وَمَا بَعْدَهُ نِفَاسٌ

*Ulama' Malikiyah mengatakan : jika seorang wanita keguguran dan mengeluarkan gumpalan darah dan darah tersebut tidak meleleh (mencair) ketika disiram air panas, maka (itu dianggap melahirkan) masa ia iddah selesai ('iddah hamil)*

<sup>12</sup> Shalih Fauzan ibn Abdullah al-Fauzan,. Al-Mulakhhos Al-fiqhi, Juz 1, hal. 89

dan setelahnya dihukumi nifas.<sup>13</sup>

Hal yang senada pun diikuti oleh kalangan Syafi'iyah. Jika yang keluar adalah gumpalan darah atau sudah berupa gumpalan daging, darah setelah itu dianggap darah nifas.<sup>14</sup>

## 2. Terbentuk Sebagian Anggota Tubuh

Ada kalanya seorang wanita mengalami keguguran dengan janin baru membentuk sebagian kecil wujud manusia. Pada usia gestasi 8 minggu ( 2 bulan) lengan dan tungkai menjadi lebih panjang dan jari- jari sudah mulai terbentuk. Mata, bibir dan hidung juga telah nampak.<sup>15</sup>

Dalam menyikapi masalah ini, perlu kita tengaok pendapat para ulama berikut ini.

ذَهَبَ الْفُقَهَاءُ: إِلَى أَنَّ السَّقَطَ الَّذِي اسْتَبَانَ بَعْضُ خَلْقِهِ كَأَصْبُعٍ وَغَيْرِهِ وُلِدَ - تَصِيرُ بِهِ الْمَرْأَةُ نَفْسَاءً؛ لِأَنَّهُ بَدَأَ خَلْقَ آدَمِيٍّ.

*Para Fuqaha' berpendapat bahwa jika seorang wanita keguguran, dan janinnya sudah jelas membentuk sebagian anggota tubuh manusia, seperti jari-jari tangan dan lain sebagainya., maka ia sudah dihukumi wanita nifas. Karena itu awal bentuk dari wujud manusia.*<sup>16</sup>

<sup>13</sup> Hasyiyah ad-Dusuqi, Ad-Dusuqi, Juz 2, hal 474,

<sup>14</sup> An-Nawawi, Raudhah At-Thalibin, Juz 1, hal. 174

<sup>15</sup><http://www.kerjanya.net/faq/10739-perkembangan-janin.html>

<sup>16</sup> Fathul al-Qadir, Juz 1, hal.165



Konsekuensi hukum yang timbul dari keguguran seperti ini antara lain, masa idahnya dianggap selesai dengan kelahiran tersebut. Kemudian juga, jika dia seorang budah wanita dan digauli oleh tuannya, maka dia sah dianggap sebagai ummu walad (ibunya anak) dengan keguguran tersebut.

### 3. Sudah Membentuk Manusia

Umumnya, janin memiliki bentuk yang sempurna ketika mencapai kehamilan 16 minggu atau 4 bulan. Ulama dalam hal ini sepakat menghukumi darah yang keluar setelah itu adalah nifas.

#### a. Hanabilah

وَقَالَ الْحَنَابِلَةُ: يَثْبُتُ حُكْمُ النَّفَاسِ بِوَضْعِ مَا يَتَّبَعُ فِيهِ خَلْقُ  
الْإِنْسَانِ .

*Ulama' Hanabilah Mengatakan : ditetapkan hukum nifas jika seorang wanita keguguraan dan melahirkan janin yang berbentuk manusia. Ini yang shahih dari pendapat dan Nash Ahmad.*

Lebih lanjut disebutkan:

يَثْبُتُ لَهَا حُكْمُ النَّفَسَاءِ إِذَا وَضَعَتْهُ لِأَرْبَعَةِ أَشْهُرٍ

*Ditetapkan bagi seorang wanita hukum nifas apabila melahirkan / keguguran setelah usia kehamilan 4 bulan.<sup>17</sup>*

<sup>17</sup> Al-Inshaf, Juz 1, hal 383, lihat juga Kasyaf al-Qina', Juz 1, Hal 219

## b. Shalih Fauzan

Shalih Fauzan bin Abdullah al-Fauzan mengatakan dalamnya Al-Mulakhas Al-fiqhy :

وإذا أَلقت الحامل ما تبين فيه خلق إنسان، بأن كان فيه تخطيط، وصار معها دم بعده؛ فلها أحكام النفساء، والمدة التي يتبين فيها خلق الإنسان في الحمل ثلاثة أشهر غالباً، وأقلها واحد وثمانون يوماً

*Jika seorang wanita hamil mengalami keguguran, sedangkan janinnya sudah berbentuk manusia dan keluarnya diiringi darah setelahnya maka ia dihukumi wanita nifas. Keadaan janin sudah terlihat menjadi bentuk manusia umumnya dalam usia 3 bulan, dan paling sedikit 81 hari.<sup>18</sup>*

Dari penjelasan di atas bahwa jika seorang wanita mengalami keguguran, dengan janin yang sudah sempurna bentuknya, maka darah yang keluar dianggap nifas. Terkait penjelasan hukum nifas, bisa dilihat pada penjabaran hukum nifas.

## D. Kesimpulan

Para ulama berbeda pendapat terkait hukum darah yang keluar pasca keguguran. Perbedaan tersebut dimulai dari pengelompokan jenis dan bentuk kegugurannya. Bentuk 'alaqah (segumpal darah), mudhghah (segumpal daging), janin yang

<sup>18</sup> Dr. shalih Fauzan bin Abdullah Fauzan Al-Mulakhhos Al-fiqhi, Juz 1, hal. 89

sudah terbentuk beberapa bagian tubuhnya, dan janin yang sudah sempurna tubuhnya.

Jika janin belum terbentuk, maka ulama Hanafiyah dan Hanabilah tidak menganggap darah yang keluar sebagai darah nifas. Sedangkan Malikiyah dan Syafi'iyah menganggap darah yang keluar sebagai Nifas.

Sedangkan janin yang sudah mulai terbentuk beberapa anggota tubuhnya, dan atau sudah sempurna bnetuknya, maka ulama menganggap darah yang keluar sebagai darah nifas.

*Wallahu a'lam bi ash-shawab*



## Tentang Penulis

- AHMAD HILMI, lahir di Rembang Jawa Tengah, 14 Juli 1987. Aktif sebagai pengajar fikih dan ushul fikih di Pondok Pesantren islam Babul Hikmah Kalinda Lampung Selatan.
- Di samping itu juga, penulis membina beberapa Majelis Taklim di wilayah Kalinda Lampung Selatan dan lebih konsen dalam kajian Fikih.
- Penulis menyelesaikan S1 di Universitas Islam Muhammad Ibnu Suud, Kerajaan Arab Saudi, cabang (LIPIA) Jakarta, Fakultas Syariah.
- Kemudian menyelesaikan pascasarjana S2 di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (UIN RIL) Prodi Hukum Ekonomi Syariah.
- Penulis dapat dihubungi di nomer 085226360160

**RUMAH FIQIH** adalah sebuah institusi non-profit yang bergerak di bidang dakwah, pendidikan dan pelayanan konsultasi hukum-hukum agama Islam. Didirikan dan bernaung di bawah Yayasan Daarul-Uluum Al-Islamiyah yang berkedudukan di Jakarta, Indonesia.

**RUMAH FIQIH** adalah ladang amal shalih untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT. Rumah Fiqih Indonesia bisa diakses di [rumahfiqih.com](http://rumahfiqih.com)